

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan ini digunakan di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana yaitu untuk merencanakan kegiatan dakwah, menentukan konsep awal, menentukan program-program kegiatan, serta segala sesuatu yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan dakwah di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana agar lebih terstruktur dan terorganisir. Adapun hasil perencanaan kegiatan dakwah yang ada di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana yaitu pengajian rutin pada hari selasa dan jumat, ada pengajian bulanan yaitu pengajian yang dilakukan setiap 36 hari atau bisa disebut selapanan yang diadakan pada hari ahad, legi, ahad wage, ahad kliwon, ada juga kegiatan tahunan yang dilakukan satu tahun sekali, dan kegiatan yang berbaur sosial.
2. Pengorganisasian yang dilakukan takmir Masjid Besar Al Mukarromah Juwana yaitu dengan cara memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan para pengurus. Semua itu dilakukan untuk memaksimalkan pekerjaan yang akan dilakukan, dan semuanya bisa berjalan dengan lancar. Adapun pengorganisasian yang sudah terorganisir yaitu dimulai dari ketua takmir yang memimpin, mengawasi, dan mengkoordinir, serta bertanggung jawab dalam mengelola masjid. wakil ketua takmir yang mempunyai tugas membantu ketua takmir dalam melaksanakan segala kegiatan agar bisa berjalan dengan lancar, sekretaris bertugas mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi, bagian bendahara bertanggung jawab atas pengoperasian keuangan, bagian peribadatan bertugas mengurus kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan keagamaan juga kegiatan ibadah, bagian kebersihan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan masjid dalam dan luar, bagian keamanan bertanggung jawab dalam menjaga keamanan seluruh inventaris masjid dan juga lingkungan masjid

bagian humas bertanggung jawab memberikan informasi kepada masyarakat, dan terakhir bagian IT bertanggung jawab untuk mendokumentasi segala kegiatan yang dilakukan.

3. Penggerakan dakwah merupakan seorang motivator untuk pengurus masjid agar lebih semangat dalam penggerakan dakwah. Adapun hasil penggerakan dakwah yang sudah dilakukan yaitu kegiatan dakwah rutin yang dilakukan pada hari selasa dan jumat setelah sholat subuh yang diisi oleh imam rowatib pada saat itu, pengajian yang sifatnya umum dilakukan setiap ahad legi oleh Gus Qoyyum dari lasem, pengajian kitab bersama K.H Asnawi dari Kudus pada hari jumat pon dengan kitab Nasohilul Ibad, kajian kitab Tomiut Tibyan dengan Gus Ghofur Maimun dari Sarang. Kegiatan yang bersifat sosial juga dilakukan oleh takmir berupa penyaluran dana untuk daerah bencana dan langsung diberikan di tempat. Pada sat ramadhan ada sholat teraweh, sholat iedul fitri dan adha, peringatan maulid nabi, ada kegiatan rebana setiap malam jumat, peringatan satu muharrom, ada juga kegiatan pembagian sarapan setiap pagi hari dan juga pada siang hari.
4. Pengendalian atau evaluasi yang dilakukan oleh masjid Al Mukarromah juwana merupakan proses suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti hasil dari kegiatan yang dilakukan. Pengevaluasian dilakukan oleh takmir dan juga pengurus masjid yaitu dengan cara melakukan rapat lpj dalam setiap sebulan sekali atau juga biasanya langsung memberikan nasihat, arahan ataupun mengevaluasi kegiatan yang sekiranya belum sempurna. Evaluasi tersebut dilakukan tentunya agar kegiatan dakwah yang dilakukan bisa menjadi lebih baik lagi dan untuk memberikan pembelajaran agar pelaksanaan kegiatan berikutnya bisa meminimalisir kekurangan-kekurangan yang telah terjadi sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait studi analisis manajemen dakwah di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana untuk mengembangkan dakwah di Desa Kauman Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun 2021 adapun saran yang adapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Takmir Masjid Dan Pengurus Masjid

Untuk takmir serta pengurus masjid diharapkan agar selalu optimal dalam menjalankan semua kegiatan yang ada di masjid agar para jamaah yang datang bisa puas dengan kegiatan yang dilakukan. Sebisa mungkin untuk menambah program kegiatan yang bisa menarik minat masyarakat untuk bisa datang ke masjid.

2. Masyarakat Desa Kauman

Diharapkan untuk warga Desa Kuman untuk berkontribusi dan bekerja sama dengan Masjid untuk selalu mendukung dan menghadiri kegiatan dakwah yang dilkakukan di masjid dan masyarakat bisa mamfaatkan kesempatan itu untuk menambah ilmu tentang keagamaan dan bekal hidup dari pengajian tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang studi analisis manajemen dakwah di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana untuk mengembangkan dakwah di Desa Kauman ini masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perkembangan kegiatan dakwah di desa kauman dan di masjid, penelitian ini masih banyak kekurangannya karena peneliti belum melakukan penelitian secara mendalam, tentang bagaiman strategi pengembangan dakwah di masjid Besar Al Mukarromah Juwana untuk mengembangkan dakwah di Juwana, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana agar lebih banyak dibaca oleh orang.